



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA

# Isu Strategis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

## Pada Dialog Energi dengan Kepala Daerah

Jakarta, 20 Maret 2016



# Paradoks Pengelolaan Energi (1/2)

7

Kita kaya dengan Sumber Daya Energi Baru, tapi fokus pada energi fosil yang cadangannya sudah pasti akan habis...

1

Negara Net importir minyak. Perilaku konsumsi energi boros, tetapi terus disubsidi oleh negara...

2

Sejak 2008 menjadi Net Importir minyak, tapi masih merasa kaya migas...

6

Kebijakan Energi Nasional menempatkan energi sebagai modal pembangunan nasional (bukan komoditas), tetapi regulasi yang ada belum sepenuhnya sejalan...

3

Cadangan migas terus menurun, *lifting* tidak pernah mencapai target namun tidak melakukan eksplorasi secara serius...

5

Banyak aspek harus dibenahi dalam pengelolaan energi kita. Tapi kita tenggelam dalam diskursus tentang harga BBM...

4

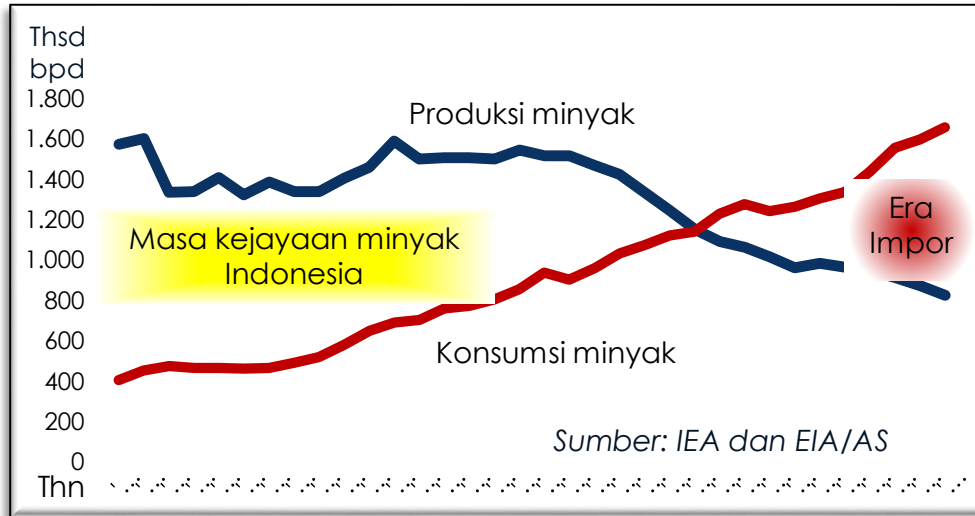
Cadangan batubara hanya 5,7% dari cadangan dunia, tetapi menjadi eksportir batubara terbesar di dunia...

## PARADOKS PENGELOLAAN ENERGI NASIONAL



# Paradoks Pengelolaan Energi (2/2)

## Perubahan Sejarah Energi Indonesia, dari Anggota OPEC menjadi Pengimpor Minyak

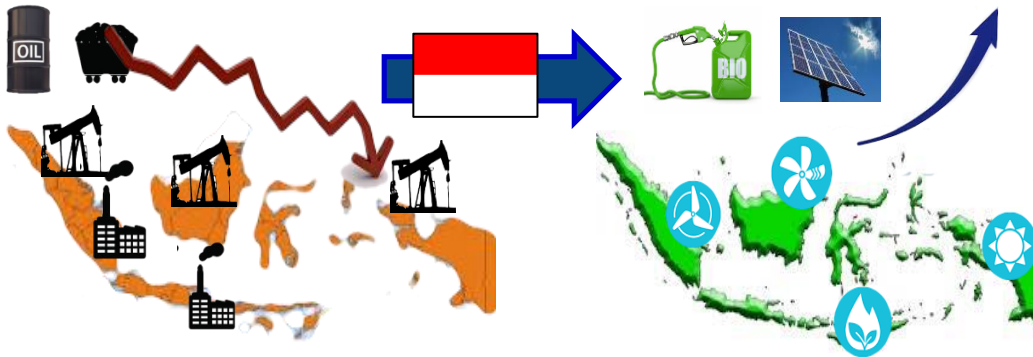


### Jebakan wilayah nyaman:

- Kurang serius melakukan eksplorasi migas
- Lambat membangun infrastruktur
- Mengabaikan konservasi energi
- Hidup dalam rezim subsidi yang melenakan

### PEKERJAAN RUMAH KITA:

- *Reserve Replacement Rate* < 50%
- Produksi minyak 50% dari konsumsi
- Kapasitas pengolahan minyak hanya 50% dari konsumsi
- Cadangan operasional BBM < 30 hari
- Cadangan strategis minyak mentah dan BBM NOL
- 50% sistem ketenagalistrikan defisit
- 12.659 desa belum terlistriki dengan baik
- <3% potensi EBT yang dimanfaatkan
- Elastisitas energi > 1
- < 20% konsumsi domestik batubara



# TERIMA KASIH

**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM RI

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 18, Jakarta

